

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU
PRAMENOPAUSE DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN PADA
MASA MENOPAUSE DI LINGKUNGAN III KELURAHAN MANGGA
KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN TAHUN 2020**

*THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE WITH THE ATTITUDE OF
PREMENOPAUSEE MOTHERS IN FACING CHANGES DURING
MENOPAUSE IN MANGGA WARD, MEDAN TUNTUNGAN
DISTRICT IN 2020*

Oleh :

Chandra Juita Pasaribu

Dosen Kebidanan Universitas Audi Indonesia

Jalan Bunga N'Cole Raya No. 83 Medan Tuntungan

pchandrajuita@yahoo.co.id

ABSTRACT

Menopause is a phase in a woman's life marked by the cessation of the fertile period. This study aims to identify knowledge, attitudes and the relationship between knowledge and attitudes of premenopausal mothers in dealing with changes during menopause in the Mangga Ward, Medan Tuntungan District. The design of this research is correlational descriptive with a cross sectional approach with a sample size of 219 people with the Cluster Sampling sampling method. This research was conducted from January 10, 2020 to May 20, 2020. The instrument in this study was a questionnaire that included demographic data and a questionnaire on changes in menopause. The results showed that the majority of premenopausal mothers had less knowledge as many as 183 people (83.6%) and 190 people (86.6%) negative attitudes in dealing with changes during menopause. After conducting the chi-square test, it was concluded that there was a significant relationship between knowledge and attitudes of premenopausal mothers in dealing with changes during menopause with a P value of 0.012. From this research, it is hoped that health workers will improve counseling and counseling about changes in menopause.

Keywords: Attitude, Changes in Menopause, Knowledge

ABSTRAK

Menopause merupakan fase dalam kehidupan seorang wanita yang ditandai dengan berhentinya masa subur. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pengetahuan, sikap dan hubungan pengetahuan dengan sikap ibu pramenopause dalam menghadapi perubahan pada masa menopause di Kelurahan Mangga, Kecamatan Medan Tuntungan. Desain penelitian ini bersifat deskriptif korelasional dengan pendekatan cross sectional dengan besar sampel 219 orang dengan metode pengambilan sampel Cluster Sampling. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Januari 2020 sampai 20 Mei 2020. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang meliputi data demografi dan kuesioner perubahan masa menopause. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas ibu pramenopause berpengetahuan kurang sebanyak 183 orang (83,6%) dan bersikap negatif sebanyak 190 orang (86,6%) dalam menghadapi perubahan pada masa menopause. Setelah dilakukan uji chi-square disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap ibu pramenopause dalam menghadapi perubahan pada masa menopause dengan nilai $P=0,012$. Dari penelitian ini diharapkan agar tenaga kesehatan lebih meningkatkan konseling dan penyuluhan tentang perubahan pada masa menopause.

Kata kunci : Pengetahuan, Perubahan Masa Menopause, Sikap

a. PENDAHULUAN

Menurut Gabbie (2016) menopause merupakan fase dalam kehidupan seorang wanita yang ditandai dengan berhentinya masa subur. Menopause terjadi pada usia rata-rata 51 tahun seperti yang

dijelaskan pada buku-buku sejarah yang mengungkapkan bahwa rata-rata usia tersebut tidak berubah setelah berabad-abad. Gejala ini muncul sejak masa pramenopause. Premenopause yaitu kelompok usia antara 48 - 55 tahun yang diikuti dengan gejala yang sering timbul pada tiga hingga sepuluh tahun sebelum datangnya menopause (Manuaba, 2019).

Sekitar 40 – 85 % dari semua wanita dalam usia klimakterik mempunyai keluhan, baik keluhan fisik maupun psikologis (Manuaba, 2017, hlm 546). Beberapa wanita mengalami hal ini sebagai masa transisi yang mulus dengan sedikit ketidaknyamanan fisik. Sedangkan beberapa wanita lain mengalami banyak gejala yang tidak nyaman atau reaksi fisik negatif (Nirmala, 2018).

Beberapa keadaan yang dapat mempengaruhi insidensi gejala psikologis pada masa menopause yaitu umur dan sikap (Glasier, 2017). Selain itu yang mempengaruhi masa menopause yaitu sumber informasi dan lingkungan (Nirmala, 2018).

Sedangkan menurut hasil penelitian Departemen Obstetri dan Ginekologi di Sumatera yang merupakan satu provinsi di Indonesia, keluhan masalah kesehatan yang di hadapi oleh perempuan menopause yaitu perubahan fisik seperti : keluhan nyeri senggama (93,33%), perdarahan pasca senggama (84,44%), vagina kering (93,33%), dan keputihan (75,55%), gatal pada vagina (88,88%), perasaan panas pada vagina (84,44%), nyeri berkemih (77,77%), inkontinensia urin (68,88%), (Hadrians, dkk, 2005, Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Menopause, <http://wordpress.com>, di peroleh 23 November 2019).

Menurut hasil penelitian Khanti Wilujeng tahun 2018 tentang perubahan fisik dan psikologis ibu pada masa menopause di Medan Johor data yang diperoleh perubahan fisik dari 107 orang responden memiliki gejala tingkat sedang (56,7%) yang timbul pada ibu dengan keluhan kulit keriput (52,3%) dan bertambah berat badan (50,5%). Sedangkan perubahan psikologis wanita menopause di Kelurahan Medan Johor (71,0%), Gangguan yang timbul dengan keluhan cepat marah (35,5%) dan mudah tersinggung (37,4%).

Berdasarkan survey awal yang penulis lakukan di Kelurahan Mangga, Kec. Medan Tuntungan didapatkan 6 dari 8 orang ibu pramenopause yang tidak tahu tentang perubahan masa menopause. Dapat di simpulkan pengetahuan ibu terhadap perubahan pada masa menopause masih dianggap kurang.

Berdasarkan persentase di atas maka penulis tertarik untuk meneliti hubungan pengetahuan dengan sikap ibu pramenopause dalam menghadapi perubahan pada masa menopause di Kelurahan Mangga, Kec. Medan Tuntungan Tahun 2020.

b. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *deskriptif korelational* dengan pendekatan cross sectional. Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner yang dibuat oleh peneliti berdasarkan tinjauan teoritis yang terdiri dari Kuesioner Penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh responden untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan dengan sikap ibu tentang perubahan pada masa menopause di Kelurahan Mangga, Kecamatan Medan Tuntungan. Setelah semua data terkumpul, maka peneliti melakukan analisis data melalui tahap univariat dan bivariat dilakukan dengan uji statistik yaitu *chi – quare*.

c. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Responden

Tabel 1.1

Distribusi Karakteristik responden di Kelurahan Mangga, Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2020

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Pendidikan		
SD	80	36,5
SMP	78	35,6

SMA	39	17,8
Perguruan Tinggi	22	10,1
Jumlah	219	100
Sumber Informasi		
Media cetak	20	9,1
Media Elektronik	60	27,4
Sumber Lain (Keluarga, Teman, Masyarakat)	139	63,5
Jumlah	219	100

Berdasarkan tabel 1.1 dapat digambarkan bahwa sebagian besar pendidikan responden Mayoritas SD yaitu sebanyak 80 orang (36,5%), dan berdasarkan sumber informasi responden mayoritas sumber lain (keluarga, teman, masyarakat) yaitu sebanyak 139 orang (63,5).

b. Pengetahuan Ibu Premenopause Dalam Menghadapi Perubahan Pada Masa Menopause di Kelurahan Mangga, Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2020

Pengetahuan ibu premenopause dalam menghadapi perubahan pada masa menopause di Kelurahan Mangga, Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Premenopause Dalam Menghadapi Perubahan Pada Masa Menopause di Kelurahan Mangga, Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2020

Pengetahuan	Frekuensi	%
Kurang	183	83,6
Baik	36	16,4
Jumlah	219	100

Dari 219 responden ibu premenopause yang diteliti di Kelurahan Mangga, Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2020 mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 183 responden (83,6%) dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 36 responden (16,4%).

c. Sikap Ibu Premenopause Dalam Menghadapi Perubahan Pada Masa Menopause di Kelurahan Mangga, Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2020

Sikap ibu premenopause dalam menghadapi perubahan pada masa menopause di Kelurahan Mangga, Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 1.3

Tabel 1.3
Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Premenopause Dalam Menghadapi Perubahan Pada Masa Menopause di Kelurahan Mangga, Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2020

Sikap	Frekuensi	%
Negatif	190	86,8
Positif	29	13,2
Jumlah	219	100

Dari 219 responden ibu premenopause yang diteliti di Kelurahan Mangga, Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2020 mayoritas bersikap negatif sebanyak 190 responden (86,8%) dan minoritas bersikap positif sebanyak 29 responden (13,2%).

d. Analisis Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Premenopause Dalam Menghadapi Perubahan Pada Masa Menopause di Kelurahan Mangga, Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2020

Hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu pramenopause dalam menghadapi perubahan pada masa menopause di Kelurahan Mangga, Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 1.4.

Tabel 1.4.
Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Premenopause Dalam Menghadapi Perubahan Pada Masa Menopause di Kelurahan Mangga, Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2020

No	Pengetahuan	Sikap				Total		Nilai P	OR (95% CI)
		Negatif		Positif		N	%		
		N	%	N	%				
1	Kurang	164	89,6	19	10,4	183	100%		
2	Baik	26	72.2	10	27.8	36	100%	0,012	3.320

Dari tabel 1.4 dapat dilihat bahwa dari 183 responden yang berpengetahuan kurang memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 164 orang (89,6 %) dan bersikap positif 19 orang (10,4 %), sedangkan responden dengan pengetahuan baik dari 36 responden bersikap negatif sebanyak 26 orang (72,2 %) dan bersikap positif sebanyak 10 orang (27,8 %).

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai $P = 0,012$ maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap ibu pramenopause dalam menghadapi perubahan pada masa menopause. Dari hasil uji statistik juga di peroleh nilai $OR = 3.320$ artinya responden yang memiliki pengetahuan baik memiliki peluang 3 kali lebih dapat bersikap positif dalam menghadapi perubahan pada masa menopause di bandingkan responden yang memiliki pengetahuan kurang.

e. Pengetahuan Ibu Premenopause dalam Menghadapi Perubahan Pada Masa Menopause di Kelurahan Mangga, Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 1.1 pengetahuan responden tentang menghadapi perubahan pada masa menopause diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang kurang yaitu 127 orang (58%) sedangkan yang berpengetahuan baik 92 orang (42%).

Sedangkan menurut hasil penelitian Rini Rahayu (2009) Tingkat Pengetahuan Ibu Premenopause Tentang Perubahan Pada Masa Menopause di Desa Melati, Dsn II, Kec.Serdang Bedagai Kota Medan menunjukan mayoritas responden berpengetahuan baik pada kelompok pendidikan SMA yaitu sebanyak 12 responden (37,05%) dan minoritas berpengetahuan kurang pada kelompok pendidikan SD yaitu sebanyak 1 responden (3,12 %).

Melihat kenyataan tersebut dapat berarti bahwa pengetahuan responden tentang perubahan pada masa menopause diharapkan lebih banyak berpengetahuan baik tetapi malah ditemukan sebaliknya, dan perbandingan antara jumlah responden yang berpengetahuan kurang dengan baik sangat besar.

Menurut Maulana (2019) Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap sesuatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan ibu pramenopause tentang perubahan pada masa menopause di peroleh dari pendidikan dan sumber informasi. Responden yang menjadi sampel penelitian ini mayoritas memiliki pendidikan SD 80 orang (36,5%), dan mayoritas memiliki sumber informasi lain (keluarga, teman, masyarakat) sebanyak 139 orang (63,5%).

Dengan demikian, hasil tersebut sesuai dengan pendapat Notoadmodjo (2013) Pendidikan menentukan pola pikir dan wawasan seseorang. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka diharapkan pengetahuan meningkat.

Selain itu sumber informasi juga mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Semakin banyak dan lengkap informasi yang diperoleh, maka akan semakin baik pula pengetahuannya.

Pengetahuan responden yang masih kurang bisa saja karena jarang menerapkan pengetahuan yang mereka miliki khususnya tentang perubahan pada masa menopause ini. Pada dasarnya suatu pengetahuan menjadi sempurna dan akan selalu teringat apabila dipahami.

f. Sikap Ibu Premenopause Dalam Menghadapi Perubahan Pada Masa Menopause di Kelurahan Mangga, Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2020

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 190 orang (86,6%) dan terdapat 29 responden (13,2%) yang menunjukkan sikap positif dalam menghadapi perubahan pada masa menopause.

Sedangkan menurut pendapat Maulana (2019) Sikap itu respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap tidak dapat langsung dilihat dan merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Sikap dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. (Maulana, 2009, hlm 202).

Sehingga di ketahui adanya responden yang bersikap negatif bisa disebabkan karena kecendrungan dan kebiasaan dari diri mereka sendiri (faktor internal) yaitu tidak mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam situasi dan kondisi yang sebenarnya, meskipun sebenarnya mereka tahu bahwa perubahan pada masa menopause akan terjadi.

g. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Premenopause Dalam Menghadapi Perubahan Pada Masa Menopause di Kelurahan Mangga, Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2020

Berdasarkan hasil analisis hubungan pengetahuan dengan sikap ibu premenopause dalam menghadapi perubahan pada masa menopause disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap dimana dengan nilai $P = 0,012$.

Dari data yang diperoleh, responden yang berpengetahuan kurang memiliki sikap negatif yaitu 164 orang (89,6%), dan bersikap positif sebanyak 19 orang (10,4%), sedangkan responden yang mempunyai pengetahuan baik dengan sikap negatif sebanyak 26 orang (72,2%) dan bersikap positif sebanyak 10 orang (27,8%).

Pengetahuan dengan sikap responden sangat berkaitan dengan pendidikan dan sumber informasi yang di dapat karena dapat dilihat pada penelitian pendidikan yang rendah mayoritas bersikap negatif, demikian dengan responden yang memiliki keterbatasan sumber informasi juga memiliki sikap negatif.

Dengan demikian, seseorang yang tidak mempunyai pengetahuan tinggi dalam menghadapi perubahan pada masa menopause akan membentuk sikap negatif pula terhadap penerimaannya. Dengan kata lain sikap positif akan lebih sedikit ditemukan pada responden yang memiliki pengetahuan kurang dibandingkan dengan pengetahuan baik, sehingga individu akan membentuk sikap negatif terhadap hal-hal yang dirasakannya yang akan merugikan dirinya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan dengan sikap ibu premenopause terhadap perubahan pada masa menopause di Kelurahan Mangga, Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2020, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Mayoritas ibu premenopause memiliki pendidikan SD dan mendapat sumber informasi tentang perubahan pada masa menopause dari sumber lain (keluarga, teman, dan masyarakat).
2. Mayoritas ibu premenopause berpengetahuan kurang terhadap perubahan pada masa menopause di Kelurahan Mangga, Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2020
3. Mayoritas ibu premenopause bersikap negatif terhadap perubahan pada masa menopause di Kelurahan Mangga, Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2020.
4. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap ibu premenopause terhadap perubahan pada masa menopause di Kelurahan Mangga, Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2020

DAFTAR PUSTAKA

Baltimore, et al. (2014). *Approaching Menopause*. [http : // www. Baltimorepsych.com/menopause.htm](http://www.Baltimorepsych.com/menopause.htm).

- Baziad, A. (2013). *Menopause Dan andropause*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiraharjo.
- Budiarto, E, Dr. (2019). *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC.
- Ferryal. (2019). *Atasi Menopause Dengan Terapi Sulih*. [http : // www.Kompas.com](http://www.Kompas.com) / Menopause. Htm
- Glasier, A., Gebbie, A. (2016). *Keluarga Berencana & Kesehatan Reproduksi*, edisi 4 (ed-4), Jakarta : EGC.
- Ichramjah. (2019). *Menopause Berseri Dengan Drospirenone dan Estradiol*. [http :// www.Menopause.com](http://www.Menopause.com) / Menopausers htm
- Jones, I, D. (2005). *Setiap Wanita*. Jakarta : DELAPRATASA Publishing.
- Manuaba, I,B,G. (2013). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : Arcan
- _____, I,B,G. (2017). *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan KB*. Jakarta : EGC.
- _____. (2019). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : EGC
- Machfoedz,M (2019). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Yogyakarta : Fitramaya
- Nirmala. (2013). *Hidup Sehat Dengan Menopause*. Jakarta : tidak dipublikasikan.
- Cipta.Nursalam. (2018). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, edisi 2 Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Owen, E. (2018). *Panduan Kesehatan Bagi Wanita*. Jakarta : PRESTASI PUSTAKA PUBLISHER
- Riduawan, (2019). *Belajar mudah penelitian Untuk Guru Karyawan Penelitian Pemula*. Bandung : Alfabeta
- Rahayu, R (2019). *Tingkat Pengetahuan Ibu Pramenopaus Tentang Perubahan Pada Masa Menopause*.
- Riwidikdo, H. (2008). *Statistik Kesehatan Belajar Mudah Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kesehatan*. Jogjakarta : MITRA CENDIKIA Pres.
- Wilujeng, K. (2018). *Perubahan Fisik dan fisiologis Ibu pada masa Menopause*.